

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis pendekatan dan penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini yaitu penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat deskripsi, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini yaitu memberikan gambaran secara objektif mengenai pesan-pesan secara simbolis dalam film *Iqro` : My Universe*.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi analisis isi kualitatif yang merupakan budaya tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang pada dasarnya tergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasannya atau peristilahannya. Maka dari itu dalam metode penelitian ini perbedaan penafsiran bisa saja terjadi antar satu peneliti dengan peneliti lainnya.<sup>13</sup>

Metode analisis isi kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif yang kemudian menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes untuk menganalisis perihal pesan-pesan dakwah pada film *Iqro` : My Universe*.

---

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 68.

<sup>13</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 24.

## B. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah film *Iqro` : My Universe*.

### 2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah adegan beserta dialog yang terdapat pada film *Iqro` : My Universe* yang mengungkapkan pesan dakwah yang terkandung dalam film tersebut.

## C. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data dapat diartikan sebagai “Fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.”<sup>14</sup> Sedangkan menurut Muhammad Idrus, data adalah segala keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian.<sup>15</sup> Dalam penelitian, data yang digali terbagi menjadi dua golongan yaitu:

#### a. Data primer

Data primer biasa disebut dengan data pokok, data primer adalah data yang langsung didapatkan dari sumber atau subjek penelitian. Adapun data primer (pokok) dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari film *Iqro` : My Universe* yang berupa file video yang telah diunduh dari dari *platform* resmi. Kemudian dipilih beberapa

---

<sup>14</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.54.

<sup>15</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 61

adegan dari keseluruhan film, yang dianggap mengandung pesan dakwah di dalamnya.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data pelengkap adalah data yang didapatkan melewati pihak lain atau tidak langsung diperoleh dari sumber atau subjek penelitian. Adapun data sekunder (pelengkap) dalam penelitian ini adalah hasil wawancara yang didapat dari beberapa informan, data yang dari literatur yang mendukung data primer, seperti kamus, internet, artikel dan buku-buku yang berhubungan dengan penelitian dan lain sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data ialah:

- a. Dokumentasi dari adegan-adegan pada film *Iqro` : My Universe* yang memuat pesan dakwah di dalamnya. Juga beberapa referensi yang berkaitan dengan data penelitian yang dilakukan.
- b. Informan, yaitu sutradara film dan penulis naskah yang ada di balik pembuatan film *Iqro` : My Universe*, Beserta dengan 18 orang penonton yang telah menonton film tersebut.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

1. Menonton dan mengkaji dan memahami isi alur cerita, lalu mengumpulkan bahan yang berhubungan dengan pesan dakwah dalam film *Iqro` : My Universe*.
2. Mengutip isi cerita yang memuat pesan dakwah di dalamnya.
3. Dokumentasi, yaitu peneliti mengumpulkan data-data kemudian mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan film *Iqro` : My Universe* melalui berbagai literatur seperti arsip, majalah, buku-buku, internet yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Melakukan wawancara kepada beberapa narasumber dan informan. Hal tersebut peneliti lakukan guna memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang ditangkap oleh individu yang berkenaan dengan topik yang diteliti. Wawancara kualitatif ini juga dimaksudkan untuk memperkuat data yang didapatkan dari dokumen. Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur yang termasuk dalam kategori *in-dept interview*. Dalam pelaksanaannya, wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan lebih terbuka. Setelah didapatkan data hingga data cukup, maka peneliti memasuki tahap selanjutnya.

## **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah kejadian memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai “Upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”.

Film merupakan sarana penyampaian pesan yang efektif karena mudah diterima oleh penontonnya. Dalam hal ini, agar pesan dalam film dapat diterima oleh penontonnya dengan nyaman, penulis naskah sangat berperan penting dalam membuat alur cerita agar penonton menafsirkan pesan sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis. Hal ini terkait dengan makna-makna yang terkandung dalam setiap adegan yang mengandung pesan dakwah di dalamnya. Dalam kajian ilmu pengetahuan, makna memiliki rantai tersendiri yang dilambangkan melalui tanda. Sedangkan ilmu yang mengkaji tentang tanda itu sendiri adalah semiotika. Secara umum film dibangun dengan banyak tanda, di dalam tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis, analisis semiotik model Roland Barthes. Analisis ini dipakai untuk mendapatkan keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang atau

tanda. Hal ini tentu saja sangat berpengaruh kepada pesan yang nantinya akan dipahami oleh komunikan. Metode semiotika ini digunakan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda (multi tafsir) pada suatu objek dengan menggunakan analisis semiotika yang pada prosesnya dilakukan secara ilmiah.

Pada teori Roland Barthes, yang mengembangkan semiotika menjadi dua tingkatan pertandaan, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi merupakan tingkat pertama yang memiliki sifat tertutupan makna dan masih harus dijelaskan. Secara singkat, denotasi dapat dikatakan mewakili ide atau gagasan atau sebenar-benarnya makna. Sedangkan konotasi mempunyai arti kebalikan dari denotasi, konotasi adalah tanda yang penandanya memiliki sifat keterbukaan makna atau pertanda. Makna konotasi merupakan makna yang dapat menghasilkan makna lapis kedua yang sifatnya tersirat, tersembunyi atau makna konotatif.

Dalam penelitian ini, peneliti memulai analisis terhadap keseluruhan data yang diperoleh dari studi dokumen dengan menemukan simbol atau adegan yang menurut peneliti mengandung pesan dakwah. Kemudian peneliti mengumpulkan data-data dan mencari data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan film *Iqro` : My Universe* pada hasil wawancara dan berbagai literatur.

Miles dan Huberman berpendapat bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya menjadi jenuh. Tahap ini dimulai dengan melakukan reduksi data, dilanjutkan dengan penyajian data, dan diakhiri dengan penarikan kesimpulan.

## 1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses memilih, meringkas, menyeleksi dan memfokuskan perhatian pada penyederhanaan data yang muncul dari data-data yang sudah didapatkan. Reduksi data dilakukan dengan maksud memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian berikutnya. Dalam penelitian ini, data yang didapatkan dari dokumen dan dari hasil wawancara akan dikelompokkan sesuai dengan variabel penelitian dan pertanyaan dari wawancara. Setelah disimpulkan garis besar yang ditemukan dari dokumen dan hasil wawancara, kedua data tersebut kemudian diambil kesamaan polanya dan kemudian dirangkum berdasarkan rumusan masalah.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu kegiatan menyusun data yang telah direduksi. Adapun bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif, bagan, jaringan, maupun tabel. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan memaparkan hasil penelitian dalam bentuk tabel dan teks narasi sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Proses pengumpulan data dalam analisis semiotika ini akan dilakukan dengan cara pengenalan, transkripsi, pengorganisasian data, dan pengkodean.

- a. Pengenalan, kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini ialah menonton film *Iqro` : My Universe* pada *platform* resmi, membaca berbagai literatur yang terkait dengan penelitian ini, kemudian mendengarkan rekaman

suara hasil wawancara, dan diakhiri dengan membaca kembali data yang sudah terkumpul dan membuat rangkuman.

- b. Transkripsi, pada tahap ini, peneliti akan menulis hasil dari kegiatan menonton film *Iqro` : My Universe*, hasil rekaman suara hasil wawancara dan menganalisis data tersebut dalam bentuk teks naratif.
- c. Pengorganisasian data, pada tahap ini, peneliti akan mengorganisasikan data yang sudah didapat dengan mencatat tanggal dan waktu wawancara dan menandai setiap sumber dengan menggunakan kode.
- d. Pengkodean, yaitu proses analisis data-data secara rinci. Adapun dalam penelitian ini, peneliti memberikan kode berdasarkan teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

TABEL 3.1: Kode Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Kode Dokumen
1.	Film <i>Iqro` : My Universe</i>	DF
2.	Instagram @iqro_myuniverse	DI
3.	Website <a href="http://www.film-iqro.com">www.film-iqro.com</a>	DW

TABEL 3.2: Kode Wawancara

No	Jenis Dokumen	Nama Informan	Kode
1.	Wawancara Sutradara	Iqbal Alfajri	WST
2.	Wawancara Penulis Naskah	Aisyah Amirah Nasution	WPN
3.	Wawancara Penonton 1	Asyifa Maulida	WP1



4.	Wawancara Penonton 2	Dhea Jauza Aurelia	WP2
5.	Wawancara Penonton 3	Elma Ma'rifah	WP3
6.	Wawancara Penonton 4	Eryana	WP4
7.	Wawancara Penonton 5	Evry Nanda Milenia	WP5
8.	Wawancara Penonton 6	Hana Aulia	WP6
9.	Wawancara Penonton 7	Indah Dwi Cahyani	WP7
10.	Wawancara Penonton 8	Isla Mulia	WP8
11.	Wawancara Penonton 9	Ismawati Dwi Kartika	WP9
12.	Wawancara Penonton 10	Khusnul Nur Khotimah	WP10
13.	Wawancara Penonton 11	Mi'ratus Sholehah	WP11
14.	Wawancara Penonton 12	Nadia Purwilestari	WP12
15.	Wawancara Penonton 13	Nadila Fahriana	WP13
16.	Wawancara Penonton 14	Nurul Aina	WP14
17.	Wawancara Penonton 15	Risdayanti	WP15
18.	Wawancara Penonton 16	Siti Anisyah	WP16
19.	Wawancara Penonton 17	Siti Fatimah	WP17
20.	Wawancara Penonton 18	Yustinah Kholifah	WP18

### 3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Gunawan, penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Kegiatan penarikan kesimpulan ini peneliti lakukan secara terus menerus selama proses penelitian. Kesimpulan ini juga peneliti validasi selama penelitian

berlangsung dengan cara melakukan *member check* terhadap informan yang dipilih untuk wawancara.

Menurut Sugiono dalam buku “Metode penelitian kualitatif. untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif, dan konstruktif, *Member check* adalah upaya yang peneliti lakukan guna mengecek data yang telah diperoleh peneliti terhadap orang yang memberikan data (informan). Hal ini peneliti lakukan dengan tujuan mengetahui seberapa tepat data yang peneliti peroleh dengan data yang diberikan oleh informan agar data yang disajikan oleh penulis, sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan.